

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, penguasaan bahasa asing menjadi kebutuhan yang sangat mendesak bagi siapapun yang ingin mengembangkan karirnya maupun ilmu pengetahuannya. Pada dasarnya bahasa asing memiliki peran yang sangat luas tidak saja dalam pengembangan bidang ilmu pengetahuan, tetapi juga bidang teknologi, seni, sosial dan budaya, bahkan juga dalam bidang pendidikan/pengajaran (Perdi, S dkk: 2010). Dalam pembelajaran bahasa Perancis sebagai bahasa asing (*Français Langue Étrangère/ FLE*) Oddu (2011) mengatakan bahwa

Pour l'enseignement du FLE, il serait utile de proposer des exercices d'interactions à difficulté croissants dans le but, par exemple, de construire à plusieurs un dialogue, de résoudre un problème de compréhension de textes, élaborer un projet...La difficulté pourrait être liée à l'utilisation de certaines structures grammaticales, du vocabulaire employé, des verbes...On peut aussi proposer des activités de découverte et d'exploration.

[Untuk pengajaran bahasa Perancis sebagai bahasa asing, perlu dilakukan latihan-latihan interaksi dengan tingkat kesulitan meningkat, sebagai contoh membuat berbagai dialog, dengan tujuan untuk memecahkan masalah dalam pemahaman teks, mengembangkan tugas...kesulitan itu dapat dikaitkan dengan penggunaan struktur gramatika tertentu, penggunaan kosakata, verba-verba... Kita pun dapat mengajukan kegiatan-kegiatan penemuan dan eksplorasi].

Salah satu keterampilan berbahasa Perancis dari empat keterampilan berbahasa (*compréhension orale, production orale, compréhension écrite dan production écrite*) adalah *compréhension écrite* atau membaca pemahaman. Untuk memahami suatu bacaan atau teks, para pembaca seringkali mengalami kesulitan-kesulitan tertentu. Menurut Johnson (2008, p. 271), “faktor penyebab kesulitan memahami teks pada pembelajar, di antaranya karena bahan ajar yang tidak menarik (teks terlalu panjang, sulit dan membosankan), membaca menjadi beban (bukannya sebuah usaha untuk mendapatkan informasi, melihat

perspektif baru atau sesuatu yang menghibur), dan pembaca sering tersesat saat membaca karena pemahaman dasar yang tidak memadai.” Oleh karena itu, sebagai seorang pengajar tentu harus memilih teks dan sebuah teknik yang tepat untuk memudahkan pembelajar dalam memahami bacaan.

Mata kuliah keterampilan membaca selalu lekat dengan sebuah teks. Salah satu jenis teks yang digunakan yaitu teks deskripsi. Teks deksripsi dapat digunakan untuk para pembelajar tingkat A2 DELF sesuai dengan *Cadre européen commun de reference pour les langues* (CECRL-Kerangka Acuan Umum untuk Bahasa-bahasa di Eropa). Untuk mengatasi masalah dalam memahami teks diperlukan teknik pembelajaran yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami teks deskripsi bahasa Perancis.

Dalam proses pembelajaran, pengajar diharapkan tidak hanya fokus pada pengetahuan bagaimana mengajarkan suatu bahasa, tetapi juga memiliki pengetahuan tentang teknik apa yang harus digunakan agar proses pembelajaran dapat membantu mahasiswa dalam memahami bacaan. Salah satu teknik yang dapat digunakan adalah teknik *Jigsaw*. Teknik *Jigsaw* pertama kali dikembangkan dan diujicobakan oleh Elliot Aronson dan teman-temannya di Universitas Texas, dan kemudian diadaptasi oleh Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkins (Arends,2001). Menurut Lie (2004,p.69),

Teknik ini selain didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab mahasiswa secara mandiri, juga menuntut saling ketergantungan yang positif (saling membantu) dengan teman sekelompok. Mahasiswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mahasiswa juga harus siap mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompoknya. Dengan demikian mahasiswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerjasama secara kooperatif untuk mempelajari materi dan tugas yang diberikan. Selain itu, siswa/mahasiswa bekerja dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan ketrampilan berkomunikasi.

Terkait hasil penelitian relevan, Thomas & Setiaji (2014), mengemukakan

Strategi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw telah menyebabkan terjadinya peningkatan hasil belajar mahasiswa. Dilihat dari nilai rata-rata kelas prates 7, pascates siklus pertama 79, menjadi 81 pada pascates siklus kedua dengan derajat ketuntasan 87,5%. Hal ini berarti bahwa mahasiswa telah mampu meningkatkan pemahaman dan meminimalkan kesalahan dengan menggunakan teknik jigsaw.

Merujuk pada pemaparan di atas, dalam penelitian ini peneliti berupaya untuk mengujicobakan dan mengukur tingkat efektivitas teknik *Jigsaw* dalam keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis mahasiswa. Adapun judul dari penelitian ini yaitu, **Implementasi Teknik *Jigsaw* Untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis Tingkat A2 DELF.**

1.2. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah pada pokok permasalahan yang dikaji, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Seperti apa hasil keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Jigsaw*?
2. Apakah teknik *Jigsaw* efektif digunakan dalam keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis tingkat A2 DELF?
3. Apa tanggapan mahasiswa mengenai teknik *Jigsaw* dalam keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis tingkat A2 DELF?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji :

1. keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Jigsaw*;
2. tingkat efektivitas teknik *Jigsaw* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis tingkat A2 DELF.

3. tanggapan mahasiswa mengenai teknik *Jigsaw* dalam keterampilan membaca pemahaman teks deskripsi bahasa Perancis tingkat A2 DELF.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dalam memahami teks deskripsi berbahasa Prancis tingkat A2 DELF melalui penggunaan teknik *Jigsaw*.

a. Peneliti

Agar peneliti dapat mengujicobakan dan memperoleh data terkait teknik *Jigsaw* untuk pemahaman membaca teks deskripsi bahasa Prancis tingkat A2 DELF.

b. Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi para pengajar bahasa Perancis khususnya terkait teknik *Jigsaw* untuk pembelajaran bahasa Perancis.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri atas BAB I (Pendahuluan) yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Dilanjutkan dengan BAB II (Teknik *Jigsaw* Untuk Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Prancis Tingkat A2 Delf) yang berisi teori-teori relevan yang akan digunakan dalam penelitian. Pembahasan dalam bab ini akan diawali dengan teori mengenai pembelajaran bahasa perancis sebagai bahasa asing, diikuti dengan teori tentang konsep pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik *Jigsaw*. Berikutnya adalah BAB III (Metodologi Penelitian) yang mengemukakan metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, validitas, teknik pengumpulan dan analisis data serta prosedur penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan BAB IV (Hasil dan Pembahasan Penelitian) yang memaparkan hasil penelitian dari proses penelitian mengenai teknik *Jigsaw* untuk pembelajaran membaca pemahaman tingkat A2 Delf. Kemudian ditutup oleh BAB V (Simpulan dan Saran) yang memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi

pembelajar bahasa Perancis, saran bagi pengajar dan saran bagi peneliti lain.